

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan pada bab empat, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,613, dengan signifikansi sebesar 0,000. Pada pengujian ini terlihat bahwa koefisien korelasi adalah 0,613 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi $< 0,05$, maka H_0 di tolak, berarti H_a di terima. Artinya terdapat hubungan antara pengetahuan mikrobiologi dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2015.

B. Saran

Penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan mengenai pentingnya pengetahuan mikrobiologi dan perilaku hidup bersih dan sehat.

1. Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan berbagai pengetahuan dan wawasan berbagai macam mikroba khususnya mikroba-mikroba yang dapat merugikan manusia agar dapat menghindari dan mencegahnya menyebabkan berbagai macam penyakit.
2. Hendaknya juga mahasiswa selalu memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam kehidupan kesehariannya karena hal ini sangat penting untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah, dkk. (2001). *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Jakarta: Delima Press.
- Campbell, Neil. A. (2006). *Biology*. Jakarta: Erlangga.
- Dwidjoseputro, D. (2003). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan.
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gomo, M.J. Jootje M.L. Umboh, dan A. J. Pandelaki. (2013). “Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sekolah Pada Siswa Kelas Akselerasi di SMPN 8 Manado”. Manado: *Jurnal e-Biomedik*. Vol. 1 No. 1:503-505.
- Hamka. (1985). *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hasmiati, St. Syamsudduha, dan Jamilah. (2016). “Hubungan Antara Pengetahuan Mikrobiologi Dengan Sikap Higienis Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2013 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”. Makassar: *Jurnal Biotek*. Vol. 4 No. 2: 231-243.
- Hashman, Ade. (2012). *Rahasia Kesehatan Rosulullah*. Jakarta: Noura book.
- Indriani, Bayuni, dkk. (2014). Hubungan antara pengetahuan tentang mikrobiologi dengan sikap higienis mahasiswa pendidikan biologi. Jakarta: *Jurnal Biosfer*. Vol. VII. No. 1. Hal 46-47.
- Irianto, Koes. (2006). *Mikrobiologi*. Bandung: Yrama Widya.
- Kemendes RI. (2008). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kusumayadi, D. D. (2011). “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan dan Minuman (Pekerja Kantin) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kantin UPN ‘Veteran’ Jakarta Tahun 2011”. Skripsi. Jakarta: Perpustakaan UPNVJ.
- Maulana, Heri D. J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurkanti, Mia. (2013). "Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Mata Kuliah Mikrobiologi Dengan Sikap Ilmiah Terhadap Kesehatan". Bandung: *Jurnal Pengajaran MIPA*. Vol. 18 No. 1:54-59.
- Pelczar, M.J dan E.S.C Chan. (2006). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: UI-Press.
- Pratiwi, Sylvia. T. (2009). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Analisis Data Dan Cara Pengolahannya dengan Cara Pengolahannya dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Proverawati, Atikah dan Eni Rahmawati. (2016). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramadhan, Prasetya. (2001). "Mikroorganisme Patogen Penyebab Penyakit Pada Manusia Jenis-jenis mikroba dan penyakit yang ditimbulkan serta tindakan pencegahan dan pengobatannya". http://www.academia.edu/23142001/Mikroorganisme_Patogen_Penyakit_Pada_Manusia. Diakses 05 Mei 2018.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi. (2010). *Mikrobiologi Perkembangan, Kajian dan Pengamatan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsih, Sri. (2003). *Mikrobiologi Dasar*. <http://sumarsih07.files.wordpress.com/2007/12/buku-ajar-mikrobiologi.pdf>. Diakses pada 10 Januari 2018.
- Titik, Nurbiyati. (2014). Pentingnya Memilih Jajanan Sehat Demi Kesehatan Anak. Yogyakarta: *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 3 No. 192-196.

- UNICEF, WHO, UNESCO, UNFPA, UNDP, UNAIDS, WFP, dan The World Bank. (2010). *Penuntun Hidup Sehat*. Jakarta: Unicef Indonesia.
- Wahyudi. M. Nur. (2015). *Pola Hidup Sehat Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi: Semarang: UIN Walisongo.
- Wawan. A. Dan Dewi. M. (2011). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wijana, Nyoman. (2014). *Biologi dan Lingkungan*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zuriah, Nurul. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.